



PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

SUMARNI HULU

NPM : 1515100245

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



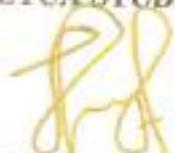
**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SUMARNI HULU
NPM : 1515100245
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : *PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO TOTAL ASSET,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT
DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA.*

MEDAN, NOVEMBER 2019

KETUA STUDI


JUNAWAN, SE., M.Si

PEMBIMBING I

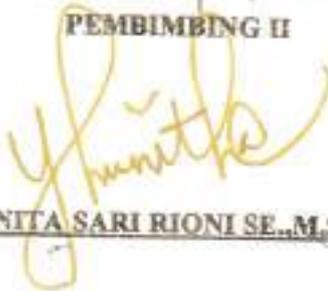

HERNAWATY SE., M.M

DEKAN



Dr. SURYA NITA, S.H., M.Hum

PEMBIMBING II


YUNITA SARI RIONI SE., M.Si., Ak



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

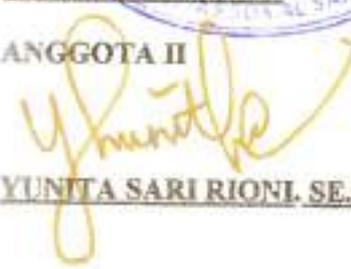
NAMA : SUMARNI HULU
NPM : 1515100245
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, NOVEMBER 2019

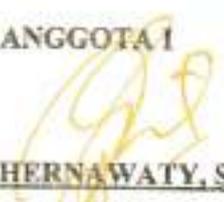
KETUA


JUNAWAN, SE., M.Si

ANGGOTA II


YUNITA SARI RIONL, SE., M.Si

ANGGOTA I


HERNAWATY, SE., MM

ANGGOTA III


IRAWAN, SE., M.Si

ANGGOTA IV


AULIA, SE., MM

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUMARNI HULU
NPM : 1515100245
Fakultas/ program studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul skripsi : PENGARUH *RETUN ON ASSET, DEBT TO TOTAL ASSET RATIO*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain
2. Memberi ijin hak bebas Royalti Non-Ekklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, November 2019



(Sumarni Hulu)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sumarni Hulu
Tempat/Tanggal Lahir : Sisobahili/ 19 Maret 1996
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jln.Gatot Subroto Sei Sikambing Gg. Family No.30

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2019



SUMARNI HULU
1515100245

Telah Diperiksa oleh LPMU dengan Plagiarisme... 56 %

Medan, 01 NOV. 2019



PM-BPAA-2012-041

Medan, 01 November 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan

Di Tempat
Telah di terima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan, 01 / 11 / 2019

Ka. BPA

TEGUH WAHYONO, SE, MM.

Yth. Bapak/Ibu Dekan,

Perkenalkan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :
: SUMARNI HULU
No. Tgl. Lahir : Sisobahili / 19 Maret 1996
No. Tgl. Masuk : AMINUDI HULU
No. Tgl. Tug. : 1515100245
No. Tgl. : SOSIAL SAINS
No. Tgl. : Akuntansi
No. Tgl. : 082237406804
No. Tgl. : Jl. Gatot Subroto Km 4.5

Sehubungan dengan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Return on Asset, Debt to Total Asset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Tersampir surat keterangan bebas laboratorium
- Tersampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Tersampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Tersampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skrrip sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jenuk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Tersampir surat keterangan BKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Uf-T. 50% Rp. 2.625.000

Rp. 4.725.000

01/11-19

Ukuran Toga : S

Hormat saya

Sumarni Hulu
SUMARNI HULU
1515100245



- Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- Bibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

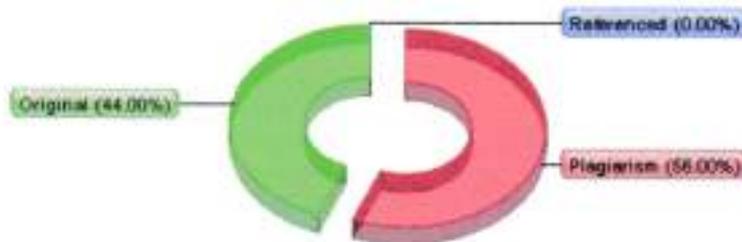
Analyzed document: 30/10/2019 15:24:07

SUMARNI HULU_1515100245_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- Wd: 6385 <http://repository.umrah.ac.id/687/1/JURNAL%20LASMA%20PDF.pdf>
- Wd: 3574 <http://prints.perbanas.ac.id/2778/1/ARTIKEL%20ILMAH.pdf>
- Wd: 4263 <http://repository.upy.ac.id/1707/1/Artikel.pdf>

Other Sources:]

Processed resources details:

260 - Ok / 50 - Failed

Other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:

Excluded UrIs:



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax, 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap : SUMARNI HULU
 Tanggal Lahir : Sisobahili / 19 Maret 1996
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100245
 Jurusan : Akuntansi
 Program Studi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Kredit yang telah dicapai : 127 SKS, IPK 3.43

ingin mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul SKRIPSI	Persetujuan
Pengaruh Good Corporate Governance, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<input type="checkbox"/>
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Garam Tbk	<input type="checkbox"/>
Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/>

yang ditandatangani oleh Kepala Program Studi diberikan tanda


 (R. Bhakti Alamasyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 03 Desember 2018

Pemohon,



(Sumarni Hulu)

Nomor :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dekan


 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

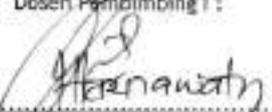
Tanggal : 10 Desember 2018

Disetujui oleh:
Ka. Prodi Akuntansi


 (Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

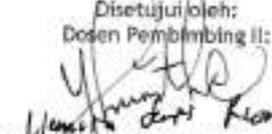
Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing I :


 (Herawaty)

Tanggal : 12 Des 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II :


 (Herawaty)

Nomor Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas Pembangunan Panca Budi
SOSIAL SAINS
NERNAWATI, SE, M.IT
YUNITA SARI RIZHI SE, M.SI, AK
SUMARNI HULU
Akuntansi
1515100245
STRATA I
PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO TOTAL ASSET RATIO, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

REVISI	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1	Perbaiki abstrak - " kata pengantar → liat panduan. Daftar Isi Lengkap Format daftar tabel perbaiki. Dalam Pembahasan, paparkan - teori terkait - penelitian terdahulu (hasil) - Hasil penelitian kita.		
2	Buktikan secara data / fenomena yg menguatkan hasil penelitian kita		
3	Acc Sidang Meja Hijau		

Medan, 10 Oktober 2019

Diketahui/Ditetujui oleh :

Dekan,

Dr. Sunja Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas Pembangunan Panca Budi
SOSIAL SAINS
HERNIWATY SE, M.M
WUNITA SARI RIONI SE, M.SI., AK
SUMARNI HULU
Akuntansi
1515100245
STRATA I
PENGARUH RETURN DAN ASSET, DEBT TO TOTAL ASSET RATIO, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
MAKAMAH DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

REVISI	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	- ABSTRAK - Semua teori masukkan kedalam daftar pustaka - Syah - sub Bab - B. Inggris Miring	Yin	
	- Spasi - DAFTAR PUSTAKA	YSR	
	ACC Sidang Meja KESAW	Ysn	

Medan, 10 Oktober 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan

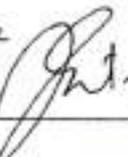
Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Jurusan : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : HERNAWATI, S.E, M.M
 Pembimbing II : YUNITA SARI, RIONNI, SE, MSI, AK. @
 Mahasiswa : SUMARNI HULU
 Program Studi : Akuntansi
 Pokok Mahasiswa : 1515100245
 Pendidikan : STRATA I (S1)
 Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

HARI/TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Logo → Cover → Hitam Putih. Perhatikan kata² yg digunkan, tanda hubung. → masih proposal (bukan skripsi) Buat garis antara titik² dgn nomor halaman di daftar isi Perhatikan penggunaan huruf besar.		
	Berita Acari yg dicantumkan → buat sumbernya tabulasikan data yg diperoleh terkait judul / permasalahan yg dihadapi gunakan kata² hubung yg memperhalus makna kata² yg dicap kan/ dituliskan.		
	Dalam identifikasi masalah harus apa yg dipaparkan di Latar belakang Rumusan masalah nya harus jelas, parsial lah, simultan lah Batasan masalah menggambarkan pengukuran yg digunakan sebatas apa? Dalam penentuan rumus, cantumkan sumbernya. Cari teori hubungan masing² Variabel² ACC Seminar Proposal.	 	

Medan, 28 Mei 2019
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : HERAWATI SE, M.M
 Pembimbing II : YUNITA SARI RIONI, SE M.SI. AK
 Mahasiswa : SUMARNI HULU
 Program Studi : Akuntansi
 NIM / Pokok Mahasiswa : 1515100245
 Pendidikan : STRATA I (SI)
 Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

NO	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
19	- Perbaiki Cover - Perbaiki tulisan - Semua teori masukkan di daftar pustaka	YSA	
19	- Perbaiki spasi - Rumus dikotakkan - sub bab	YSA	
19	ACC Seminar proposal	YSA	

Medan, 28 Mei 2019

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nisa, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO.BOX.1099 Telp. (061) 8455571 Medan
 Email : fasosa@pancabudi.ac.id <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA
PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

hari ini, **JUMAT**, Tanggal, **08**, Bulan, **NOVEMBER**, Tahun, **2019**, telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau Pada Program Studi **AKUNTANSI** Semester Akademik **2015** bagi mahasiswa/i atas nama :

Nama : **SUMARNI HULU**
 NPM : **15151002415**
 Program Studi : **AKUNTANSI**
 Tanggal Ujian : **08 NOVEMBER 2019**
 Judul Skripsi Lama : **PENGARUH PROFITABILITA, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
 Judul Skripsi Baru : **PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO TOTAL ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan benar bahwa dalam pelaksanaan ujian Meja Hijau mahasiswa tersebut diatas telah terjadi perubahan judul skripsi yang telah dikendaki oleh Panitia Ujian Meja Hijau.

JABATAN	NAMA DOSEN	TANDA TANGAN
Ketua Penguji/ Ketua Program Studi	JUTAWAN, SE., M.SI	
Anggota I/ Pembimbing I	HERHAWATY, SE., M.SI	
Anggota II/ Pembimbing II	YUHITA SARI RIONI, SE., M.SI	
Anggota III/ Penguji I	IRAWAN, SE., M.SI	
Anggota IV/ Penguji II	AULIA, SE., MM	



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

KARTU KEMAJUAN MAHASISWA
(KKM)

NIM : SUMARNI HULU
NPM : 1515100245

Program Studi
Konsentrasi

: Akuntansi (S1)
: Akuntansi Sektor Bisnis

Kode MK	Mata Kuliah	W/P	SMT	SKS	NH	NA	K x N
510000101	Pendidikan Agama	W	1	2	A	4	8
510000102	Bahasa Inggris Akuntansi I	W	1	2	B	3	6
510000103	Metafisika I	W	1	2	A	4	8
510000111	Pengantar Akuntansi I	W	1	3	B	3	9
510000112	Pengantar Bisnis	W	1	3	A	4	12
510000113	Pengantar Ekonomi Mikro	W	1	3	C	2	6
510000114	Matematika Ekonomi	W	1	3	B	3	9
510000115	Pengantar Manajemen	W	1	2	B	3	6
510000204	Metafisika II	W	2	2	A	4	8
510000205	Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila	W	2	2	A	4	8
510000206	Bahasa Indonesia/ Penulisan Ilmiah	W	2	2	A	4	8
510000217	Pengantar Aplikasi Komputer	W	2	3	A	4	12
510000218	Statistik Ekonomi I	W	2	2	A	4	8
510000219	Pengantar Akuntansi II	W	2	3	C	2	6
510000220	Pengantar Ekonomi Makro	W	2	3	A	4	12
510000221	Hukum Bisnis dan Regulasi	W	2	3	B	3	9
510000322	Statistik Ekonomi II	W	3	2	A	4	8
510000323	Akuntansi Komputer & Aplikasi	W	3	3	A	4	12
	<i>Akuntansi Biaya I</i>	W	3	3	C	2	6
510000325	Akuntansi Keuangan I	W	3	3	A	4	12
510000326	Manajemen Keuangan I	W	3	3	A	4	12
510000327	Akuntansi Sektor Publik	W	3	3	A	4	12
510000328	Etika Profesi Akuntansi	W	3	3	B	3	9
510000329	Sistem Informasi Akuntansi I	W	4	3	B	3	9
510000330	Akuntansi Biaya II	W	4	3	A	4	12
510000331	Akuntansi Keuangan II	W	4	3	B	3	9
510000332	Bahasa Inggris Akuntansi II	W	4	2	A	4	8
510000333	Akuntansi Perpajakan	W	4	3	A	4	12
510000334	Manajemen Keuangan II	W	4	3	B	3	9
510000335	Akuntansi Syariah	W	4	3	B	3	9
510000336	Teori Akuntansi	W	5	3	A	4	12
510000337	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	W	5	3	B	3	9
510000338	Auditing I	W	5	3	A	4	12
510000339	Akuntansi Manajemen Sektor Bisnis	W	5	3	B	3	9
510000340	Anggaran Perusahaan Sektor Bisnis	W	5	3	B	3	9
510000341	Sistem Pengendalian Manajemen Bisnis	W	5	3	B	3	9
510000342	Akuntansi Perpajakan Lanjutan	W	5	3	B	3	9
510000343	Metodologi Penelitian Akuntansi	W	6	3	A	4	12
510000344	Auditing II	W	6	3	B	3	9
510000345	Sistem Informasi Akuntansi II	W	6	3	B	3	9

Kode MK	Mata Kuliah	W/P	SMT	SKS	NH	NA	K x N
510000653	Manajemen Perpajakan	P	6	3			
510000654	Analisis Investasi & Pasar Modal	P	6	3	A	4	12
510000667	Perilaku Keorganisasian	W	6	3	A	4	12
510001655	Akuntansi Keuangan Lanjutan II	W	6	3	B	3	9
510001656	Analisis Laporan Keuangan Bisnis	W	6	3	B	3	9
510000709	Komunikasi Bisnis	P	7	2	B	3	6
510000710	Metafisika III	W	7	2	A	4	8
510000763	Bisnis Internasional	W	7	3	A	4	12
510000766	Internal Audit	W	7	3	A	4	12
510000772	Manajemen Strategi	P	7	2			
510000773	Kewirausahaan	W	7	3	A	4	12
510000774	Kuliah Kerja Nyata/ Magang	W	7	2	A	4	8
510001769	Seminar Akuntansi Bisnis	W	7	3	A	4	12
510000875	Komprehensif	W	8	2			
510000876	Skripsi	W	8	4			
Jumlah SKS Terambil				140			485
IP Kumulatif				3.46			

Dekan,



Keterangan :

- = Wajib/Pilihan
- = Nilai Huruf
- = Nilai Angka

ABSTRAK

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara empiris *Return On Asset (ROA)*, *Debt to total Asset Ratio (DAR)* dan ukuran perusahaan apakah berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari masing-masing perusahaan sampel mulai pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengujian klasik serta analisis statistik dan analisis regresi linear berganda dan populasi berjumlah 18 perusahaan. Metode pengambilan sampel perusahaan digunakan metode *purposive sampling* dan ditemukan sampel sebanyak 9 perusahaan dari hasil pemilihan sesuai kriteria. Hasil ini menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. *Debt to total Asset Ratio (DAR)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. *Return On Asset (ROA)*, *Debt to total Asset Ratio (DAR)* dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata kunci : *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Total Asset Ratio (DAR)*,
Ukuran Perusahaan dan *Audit Delay*

ABSTRACT

The purpose of this study is to empirically determine Return On Assets (ROA), Debt to total Asset Ratio (DAR) and company size whether it has a significant effect on audit delay. The data needed in this study is the annual financial statements of each sample company starting in 2015 until 2018. The method in this study uses quantitative methods with classical testing and statistical analysis and multiple linear regression analysis and a population of 18 companies. Company sampling method used purposive sampling method and found a sample of 9 companies from the selection results according to criteria. This result shows that Return On Assets (ROA) partially does not significantly influence audit delay. Debt to total Asset Ratio (DAR) partially has no significant effect on audit delay and company size partially has no significant effect on audit delay. Return on Assets (ROA), Debt to total Asset Ratio (DAR) and company size simultaneously have no significant effect on audit delay.

Keywords: *Return On Assets (ROA), Debt To Total Asset Ratio (DAR), Company Size and Audit Delay*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh *Return On Asset, Debt to total Asset Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia***”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas sosial sains di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimah kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H.Muhammad Isa Indrawan, SE.,MM. selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M.Him selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Junawan, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Social Sains Univertas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Hernawaty, SE., M.M selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk member arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Yunita Sari Rioni, SE., M.Si., Ak, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Ibu Ayu Kurnia Sari, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen Pembimbing Akademik Fakultas Sosial Sains Universitas Panca Budi Medan.

7. Kepada kedua orang tua penulis, Aminudi Hulu. S.Pd (Ayah) dan Deseria Harefa (Ibu) yang selama ini telah banyak menukung, berkorban baik materi, energi, motivasi, terlebih doa, dan abang, kakak, adek (Erwin, Tini, Titin, Metro, Dan Yobel) beserta keluarga besar penulis di Pulau Nias atas setiap dukungan, motivasi dan doa yang selalu diberikan, sehingga penulis dapat selalu optimis dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Sahabat saya Selviani Br Sembiring, terimah kasih telah bersama-sama melewati susah senangnya masa perkuliahan selama 4 tahun lamanya.
9. Sahabat kampus saya yaitu Aprilia, Cahaya, Rahayu, Yolana, Murni, Sapta, Sanggam dan Kepada abang/adek saudara, teman, yaitu Lines, Ansel, Yanti, Fatiz, Nizo, Tiur, Eben, Frater/Paulus. Terimakasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Serta seluruh pihak yang telah membuat perjalanan hidup penulis menjadi berwarna dan penuh arti. skripsi ini disusun dengan harapan semoga dapat berguna bagi penulis dan para pembacanya. Terima kasih.

Medan, Oktober 2019

SUMARNI HULU
1515100245

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah dan Perumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Audit	10
2. <i>Audit Delay</i>	11
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i>	12
B. Penelitian Sebelumnya	18
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis	21
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23
D. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	27
1. Uji asumsi klasik	27
2. Analisis regresi linier berganda	30

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Gambaran Tentang Perusahaan	33
a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	33
b. Visi-Misi Perusahaan Bursa Efek Indonesia	34
c. Uraian Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	34
2. Sejarah Singkat Perusahaan yang Menjadi Sampel	35
3. Visi-Misi Perusahaan Yang Menjadi Sampel	39
4. Pengelolaan data	42
5. Interpretasi Hasil Output SPSS	43
6. Pengujian Asumsi Klasik	45
7. Regresi Linier Berganda	50
8. Uji Kesesuaian	51
9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
B. Pembahasan Penelitian	54

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah <i>Audit Delay</i> Makanan Dan Minuman	2
Tabel 1.2 Nilai rata-rata ROA, DAR, Ukuran Perusahaan dan <i>audit delay</i> 2015-2018	4
Table 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya	18
Table 3.1 Skedul Penelitian	22
Table 3.2 Operasional Variabel	23
Table 3.3 Sampel Perusahaan	26
Tabel 4.1 Data <i>Return On Asset</i> (ROA)	43
Tabel 4.2 <i>Debt to total Asset Ratio</i> (DAR)	43
Tabel 4.3 Data Ukuran Perusahaan	43
Tabel 4.4 Data <i>Audit Delay</i>	44
Tabel 4.5 Deskriptif.....	44
Tabel 4.6 Uji Normalitas Dengan Analisis Statistik.....	45
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	49
Tebal 4.9 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	51
Tabel 4.10 Uji Parsial	52
Tabel 4.7 Uji Simultan	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	35
Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas	46
Gambar 4.3 Grafik Normal Probability Plot	47
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas	50

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Rusiadi, (2013) penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui websiteresmi di BEI di www.idx.co.id.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Desember 2018 sampai dengan November 2019, dengan format berikut :

Tabel 3.1 Skedul Penelitian

No	Aktivitas	Bulan											
		Des - Jan 2018			Feb - Mei 2019			Jun - Jul 2019			Ags - Nov 2019		
1	Pengajuan Judul												
2	Penyusunan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Perbaikan Acc Proposal												
5	Pengelolaan Data												
6	Penyusunan Skripsi												
7	Bimbingan Skripsi												
8	Meja Hijau												

Sumber : Diolah penulis (2019)

C. Variabel penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu: variabel bebas *Return On Asset*(ROA) (X_1), variabel bebas kedua *Debt total Asset Ratio* (DAR) (X_2), variabel bebas ketiga ukuran perusahaan (X_3), dan 1 (satu) variabel terikat yaitu *audit delay* (Y).

2. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Defenisi operasional sebaiknya berasal dari konsep teori dan defenisi atau gabungan keduanya, yang ada dilapangan.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
1	ROA (X_1)	Kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang diterima dalam periode tertentu. Sumber :Kasmir,2014.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ Sumber : Kasmir (2014)	Rasio
2	DAR (X_2)	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. <i>Debt to total Asset Ratio</i> (DAR) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilinya. Sumber :Kasmir 2016.	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ Sumber : kasmir (2016)	Rasio

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
3	Ukuran perusahaan (X_3)	Suatu ukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang ditandai dengan beberapa ukuran antara lain total penjualan, total aset, <i>log size</i> , jumlah pegawai, nilai pasar perusahaan dan nilai buku perusahaan. <i>Sumber : Widaryanti 2009</i>	$U P = \text{Log (Total Aset)}$ <i>Sumber : Widaryanti (2009)</i>	Nominal
4	<i>Audit delay</i> (Y)	<i>Audit delay</i> yaitu lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan. <i>Sumber : Kartika 2009.</i>	<i>Audit Delay = Tanggal Laporan Audit - Tanggal Laporan Keuangan</i> <i>Sumber : Kartika (2009)</i>	Nominal

Sumber : Diolah Penulis (2019)

D. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2018 yang berjumlah 18 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan salah satu bagian dari populasi yang harus dipelajari dalam suatu penelitian, hasilnya menggambarkan bagian dari populasi asalnya dan hasilnya akan dianggap sebagai perwakilan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dalam populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 perusahaan, dimana sumber sampel dari 9 perusahaan. Daftar sampel penelitian ini dapat dilihat didalam Tabel 3.3 dibawah ini.

Teknik yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel yaitu dilakukan melalui teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan yang diinginkan penelitian. adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesiadari tahun 2015-2018.
- b. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangannya dari tahun 2015-2018.
- c. Perusahaan makanan dan minuman tidak sedang dalam proses *delisting* dar tahun 2015-2018.

Tabel 3.3 Pemilihan Sample Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			a	b	c	
1	AISA	Tiga Pilar SejahteraFood Tbk	√	√	-	-
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	√	1
3	CAMP	Campina Ice CreamIndustry Tbk	√	-	√	-
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	2
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	√	-	√	-
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	-	√	-
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	√	-	√	-
8	ICBP	Indofood CBP SuksesMakmur Tbk	√	√	√	3
9	INDF	IndofoodSukses Makmur Tbk	√	√	√	4
10	MLBI	MultiBintang Indonesia Tbk	√	-	√	-
11	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√	5
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	-	√	-
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	√	-	√	-
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	√	√	√	6
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	√	7
16	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√	8
17	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	-	-
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk	√	√	√	9
Jumlah						9

Sumber : <http://www.idx.co.id>

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan teknik studi dokumentasi. Peneliti mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan dan laporan keuangan tahunan perusahaan dan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel tersebut diatas.

B. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi adalah asumsi yang mendasari analisis regresi dengan tujuan mengukur asosiasi atau keterikatan antar variabel bebas. Terdapat 4 (empat)

penguji yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan dua cara yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

- 1) Analisis grafik
- 2) Analisis statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistic yang salah satunya dapat dilihat melalui kolmogorov-Smirnov *test* (K-S).

Pedoman pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a) Nilai sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$
distribusi adalah tidak normal.
- b) Nilai sig. atau signifikan atau nilai probabilitas > 0.05
distribusi adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. uji ini di perlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas lain dalam satu model. Kemiripan antara variabel bebas dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel bebas dengan variabel bebas yang lainnya.

Ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu :

- 1) Jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 (atau dibawah 10) dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 (di atas 0,1) maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas

$$VIF = 1/tolerance, \text{ jika } VIF = 10 \text{ maka } tolerance = 1/10 = 0,1.$$

Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *tolerance*.

- 2) Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70 maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinearitas. Jika lebih dari 0,7 maka diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinearitas.
- 3) Nilai koefisien determinan, baik dilihat dari R^2 (*R-Square*) di atas 0,60 namun tidak ada variabel bebas yang berpengaruh terhadap terikat, maka model tersebut terkena multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian asumsi residual yang memiliki korelasi pada periode ke- t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Menguji autokorelasi dalam suatu bentuk bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai uji *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $> DW$ batas atas (du), maka tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika $< DW$ batas bawah (dL), maka terjadi autokorelasi.
- 3) Jika $< dL < DW du$, tidak dapat diketahui terjadi autokorelasi atau tidak.

Apabila hasil uji *Durbin-Watson* tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji ini diperlukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitasvarian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Ini ditunjukkan dalam grafik *scatter plot* terlihat titik penyebar secara acak atau tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas dan terbesar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas yang berarti model regresi

layak untuk memprediksikan variabel dependen berdasarkan masukkan variabel independen.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Secara umum ada dua macam hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu bentuk hubungan dan keeratan hubungan. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Hubungan antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, dimana *audit delay* sebagai variabel dependen sedangkan *Return On Asset (ROA)*, *Debt to total Asset Ratio (DAR)*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

- Y = Variabel Dependen (*Audit Delay*)
- α = konstanta
- b_1 - b_3 = Koefisien Regresi Variabel Independen
- X_1 = Variabel Independen (*Return On Asset*)
- X_2 = Variabel Independen (*Debt to total Asset Ratio*)
- X_3 = Variabel Independen (Ukuran Perusahaan)
- e = error

3. Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Bila nilai t_{hitung} dan $sig\ t$ $> 0,05$ (5%), maka pada tingkat kepercayaan tertentu H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig\ t > 0,05$ (5%), maka terima H_0 (tolak H_a) yang artinya ROA, DAR, dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap *audit delay*.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig\ t < 0,05$ (5%), maka terima H_a (tolak H_0) yang artinya ROA, DAR, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *audit delay*.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $sig\ F < 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen :

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig\ t > 0,05$ (5%), maka terima H_0 yang artinya bahwa *Return On Asset*, *Debt to total Asset Ratio*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay*.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig\ t < 0,05$ (5%), maka terima H_a yang artinya bahwa *Return On Asset*, *Debt to total Asset Ratio*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay*.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 atau 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, dan sebaiknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Tentang Perusahaan

a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

BEI yaitu singkatan dari Bursa Efek Indonesia yang merupakan salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonominasional. BEI berperan juga dalam upaya pengembangan permodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan suatu pasar modal Indonesia yang stabil.

Pasar modal telah ada sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau Bursa Efek telah hadir sejak jaman kolonial belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasarmodal ketika itu didirikan oleh pemerintah hindia belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

b. Visi Dan Misi Perusahaan

1) Visi

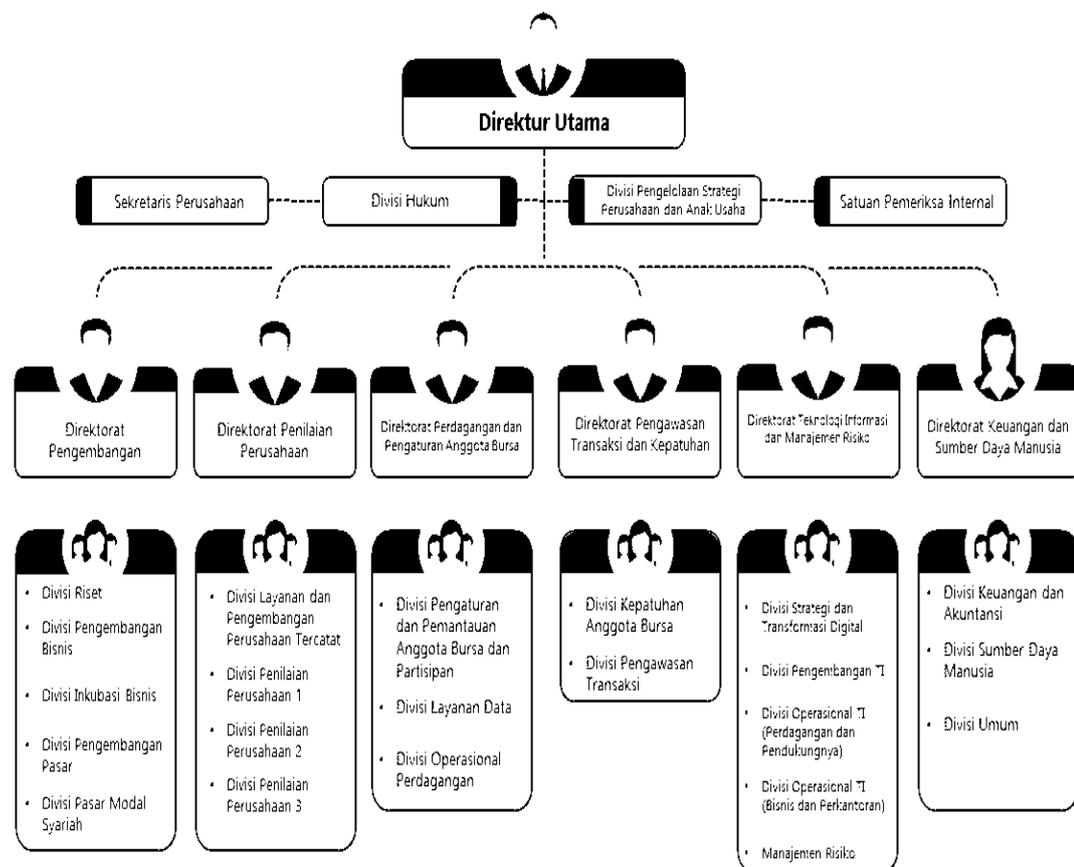
Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitastingkat dunia.

2) Misi

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pembayaran anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

c. Uraian Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi disusun untuk membantu pencapaian tujuan organisasi dengan lebih efektif. Sturuktur organisasi juga menentukan seluruh tugas pekerja, hubungan antar tugas, batas wewenang dan tanggung jawab untuk menjalankan tugas masing-masing sesuai dengan bidangnya. Berikut struktur organisasi Bursa Efek Indonesia :



Sumber : www.idx.com

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

2. Sejarah Singkat Perusahaan Yang Menjadi Sampel

a. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)

Tri Banyan Tirta Tbk berdiri tanggal 03 juni 1997 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1997 produk air minum didirikan sejak pada tanggal 3 juni 1997. Tanggal 28 juni 2012 disetiap pemegang saham waran berhak membeli satu saham selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 11 juli 2012 sampai dengan 07 juli 2017. Saham-saham tersebut dicatatkan pada tanggal 10 juli 2012.

b. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk didirikan 03 februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah crude palm oil dan palm kernel serta pada 10 juni 1996, Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 09 juli 1996.

c. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Perusahaan ini didirikan 02 september 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 oktober 2009. Dalam hal ini ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha divisi Mi instan dan divisi pemegang saham pengendali.

ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham ICBP kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp.100.- per saham dengan penawaran Rp.5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 07 november 2010.

d. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

Indofood Sukses Makmur Tbk mulai didirikan tanggal 14 agustus 1990 diberi nama dengan PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Pada tahun 1994, INDF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham INDF kepada masyarakat umum sebanyak 21.000.000 dengan nilai nominal Rp.1.000,- per saham dengan harga penawaran

Rp.6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 juli 1994.

e. Mayora Indah Tbk (MYOR)

Mayora Indah Tbk mulai didirikan sejak 17 februari 1977 dan mulai beropersi secara komersial pada bulan mei 1978. Pada tanggal 25 mei 1990, MYOR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham MYOR kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp.1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp.9.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 05 juni 1990.

f. Nippon Indosari Tbk (ROTI)

Nippon Indosari Tbk atau dalam kata lain sari roti, perusahaan ini mulai didirikan sejak 08 maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996.sejakPada tanggal 18 juni 2010, ROTI memperoleh pernyataan efektif dari bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum saham ROTI kepada masyarakat sebanyak 151.854.000 dengan nilai nominal Rp.100,-per saham dengan harga penawaran Rp.1.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia mulaipada tanggal 28 juni 2010.

g. Sekar Bumi Tbk (SKBM)

Sekar Bumi Tbk mulai didirikan 12april 1973 danmuali beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Tanggal 18 september 1995. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI mulai pada tanggal 05 januari 1993.

Kemudian sejak pada tanggal 15 september 1999, Pada tanggal 24 september 2012, Sekar bumi memperoleh persetujuan pencatatan kembali (relisting) efeknya oleh PT Bursa Efek Indonesia, terhitung sejak pada tanggal 28 september 2012.

h. Sekar Laut Tbk (SKLT)

Sekar Laut Tbk mulai didirikan sejak 19 juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kegiatan sekar laut meliputi bidang industri pembuatan kerupuk, saostomat, sambal, bumbu masak dan makanan ringan serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Mula pada tahun 1993 sekar laut memperoleh pernyataan efektif dari bapepam LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham sekar laut kepada masyarakat sejumlah 6.000.000 dan dengan nilai nominal Rp.1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp.4.300,- persaham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia sejak pada tanggal 08 september 1993.

i. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)

Ultrajaya milk industry and trading company mulai didirikan tanggal 2 november 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974, ruang lingkup kegiatan ultrajaya bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman dan bidang perdagangan. Di bidang makanan ultrajaya memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buah tropis. Ultrajaya memasarkan produknya dengan menjual secara

langsung melalui pasar modern. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang besar diseluruh wilayah kepulauan Indonesia.

3. Visi - Misi Perusahaan yang Menjadi Sampel

a) Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)

Visi

“Dikenal sebagai produsen lokal air minum alami dalam kemasan dengan kualitas terbaik sesuai standar internasional”.

Misi

“Menjadi produsen air minum dalam kemasan yang menghasilkan produk-produk berkualitas untuk dinikmati oleh berbagai segmen pasar”.

b) Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

Visi

“Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas”.

Misi

“Untuk menghasilkan produk yang bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap pelanggan; meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut; mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan; meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah”.

c) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Visi

“Produsen barang-barang konsumsi yang terkemuka”.

Misi

1. Senantiasa melakukan inovasi, focus pada kebutuhan pelanggan, menawarkan merek-merek unggulan dengan kinerja yang tidak tertandingi.
2. Menyediakan produk berkualitas yang merupakan pilihan pelanggan.
3. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.
4. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
5. Meningkatkan stakeholders values secara berkesinambungan.

d) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)**Visi**

“Perusahaan total *food solutions*”.

Misi

1. Memberi solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan.
2. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan proses produksi dan teknologi kami.
3. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
4. Meningkatkan stakeholders values secara berkesinambungan.

e) Mayora Indah Tbk (MYOR)**Visi dan Misi**

1. Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya dimata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis.
2. Dapat memperoleh laba bersih operasi diatas rata-rata industri dan memberikan value added yang baik bagi seluruh stakeholders perseroan.
3. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan Negara dimana perseroan berada.

f) Nippon Indosari Tbk (ROTI)

Visi

“Menjadi perusahaan roti terbesar di Indonesia dengan menghasilkan dan mendistribusikan produk berkualitas yang tinggi dan dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat Indonesia”.

Misi

“Membantu meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia dengan memproduksi dan mendistribusikan makanan yang bermutu tinggi, sehat, halal, dan aman bagi pelanggan”.

g) Sekar Bumi Tbk (SKBM)

Visi

“Menjadi market leader di industry makanan beku Indonesia”.

Misi

“Menyediakan produk yang berkualitas tepat untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan mendapatkan bahan baku yang tepat dari pemasok yang berkualitas”.

h) Sekar Laut Tbk (SKLT)

Visi

“Menjadi perusahaan makanan kelas dunia yang terdepan dan selalu berkembang, serta menjaga keseimbangan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara berkelanjutan.

Misi

1. Menciptakan, mengembangkan serta memelihara kualitas dan ketersediaan produk-produk makanan yang inovatif demi memenangkan kepercayaan konsumen, dengan memperhatikan setiap tahapan proses sesuai dengan prinsip HACCP dan halal.
2. Menjalankan sistem manajerial internal perusahaan yang terpadu dan sehat, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan penuh dengan kekeluargaan.

3. Selalu meningkatkan fasilitas dan sarana pendukung lainnya dalam bereksperimen dan berinovasi sesuai dengan perkembangan dunia.
4. Membangun “*brand image*” produk makanan yang mampu menjadi “*top of mind*” dibenak konsumen.
5. Membangun jaringan dan kerja sama yang terintegrasi dengan berbagai pihak, baik dengan pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal.
6. Memberdayakan petani, nelayan, dan para pekerja lainnya untuk berkembang secara berkesinambungan.

i) Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)

Visi

“Menjadi perusahaan industri makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, dan menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham serta mitra kinerja perusahaan”.

Misi

“Menjalankan usaha dengan kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada konsumen atau pasar, dan kepekaan serta kepedulian yang senantiasa memperhatikan lingkungan yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggung jawaban kepada pemegang saham”.

4. Pengelolaan data

Data terdiri dari data variabel bebas dan variabel terikat, data dibawah ini merupakan data *Return On Asset*(ROA) sebagai variabel bebas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Return On Asset (ROA)

No	Emiten	Return On Asset(ROA)			
		2015	2016	2017	2018
1	ALTO	-2.06	-2.27	-5.67	-3.41
2	CEKA	7.17	17.51	7.71	3.4
3	ICBP	11.01	12.56	11.21	10.51
4	INDF	4.04	6.41	5.85	3.73
5	MYOR	11.02	10.75	10.93	6.26
6	ROTI	10.00	9.58	2.97	1.63
7	SKBM	5.25	2.25	1.59	1.23
8	SKLT	5.32	3.63	3.61	2.81
9	ULTJ	14.78	16.74	13.72	11.14

Sumber : Diolah penulis 2019

Data dibawah ini merupakan data *Debt to total Asset Ratio* (DAR) sebagai variabel bebas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Debt to total Asset Ratio (DAR)

No	Emiten	Debt to total Asset Ratio(DAR)			
		2015	2016	2017	2018
1	ALTO	0.57	0.59	0.62	0.65
2	CEKA	0.57	0.38	0.35	0.24
3	ICBP	0.38	0.36	0.36	0.35
4	INDF	0.53	0.47	0.47	0.49
5	MYOR	0.54	0.52	0.51	0.56
6	ROTI	0.56	0.51	0.38	0.34
7	SKBM	0.55	0.63	0.37	0.36
8	SKLT	0.60	0.48	0.52	0.55
9	ULTJ	0.21	0.18	0.19	0.16

Sumber : Diolah penulis 2019

Data dibawah ini merupakan data ukuran perusahaan sebagai variabel bebas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Ukuran Perusahaan

No	Emiten	Ukuran Perusahaan			
		2015	2016	2017	2018
1	ALTO	27.80	27.78	27.73	27.74
2	CEKA	28.03	27.99	27.96	27.79
3	ICBP	17.09	17.18	17.27	17.35
4	INDF	18.34	18.22	18.29	18.39
5	MYOR	30.06	30.19	30.33	30.50
6	ROTI	28.63	28.70	29.15	29.11
7	SKBM	27.36	27.63	28.12	28.20
8	SKLT	26.66	27.07	27.18	27.34
9	ULTJ	28.90	29.08	15.46	15.53

Sumber : Diolah penulis 2019

Data dibawah ini merupakan data *audit delay* sebagai variabel terikat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data Audit Delay

No	Emiten	<i>Audit delay</i>			
		2015	2016	2017	2018
1	ALTO	141	149	90	90
2	CEKA	76	80	66	74
3	ICBP	83	79	75	78
4	INDF	83	81	75	78
5	MYOR	82	74	74	74
6	ROTI	84	67	85	72
7	SKBM	89	86	81	81
8	SKLT	88	74	73	71
9	ULTJ	89	81	80	84

Sumber : Diolah penulis 2019

5. Interpretasi Hasil Output SPSS

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	-5.67	17.51	6.4697	5.61875
DAR	36	.16	.65	.4472	.13677
Ukuran Perusahaan	36	15.46	30.50	25.2819	5.12090
Audit Delay	36	66.00	149.00	82.9722	16.49500
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 16.0, penulis (2019)

Berdasarkan pengujian descriptive statistics tersebut, dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Variabel ROA menunjukkan nilai rata-rata sebesar 6.4697 sedangkan standar deviasinya sebesar 5.61875 dan pada variabel ini nilai minimum sebesar -5.67 yang terdapat pada perusahaan ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk) tahun 2017 dan memiliki nilai maximum sebesar 17.51 yang terdapat pada perusahaan CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk) tahun 2016.
- 2) Variabel DAR menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.4472 sedangkan standar deviasinya sebesar 0.13677 dan pada variabel ini nilai minimum sebesar 0.16 terdapat pada perusahaan ULTI (Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk) tahun 2018 dan memiliki nilai maximum sebesar 0.65 yang terdapat pada Perusahaan (Tri Banyan Tirta Tbk) tahun 2018.
- 3) Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 25.2819 sedangkan standar deviasinya sebesar 5.12090 dan pada variabel ini nilai minimum sebesar 15.46 terdapat di perusahaan ULTI (Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk) tahun 2017 dan nilai maximum sebesar 30.50 yang terdapat pada perusahaan MYOR (Mayora Indah Tbk) tahun 2018.
- 4) Variabel *audit delay* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 82.9722 sedangkan standar deviasinya sebesar 16.49500 dan pada variabel ini terdapat nilai minimum sebesar 66.00 terdapat di perusahaan CEKA (wilmar cahaya indonesia Tbk) tahun 2017 dan nilai maximum sebesar 149.00 yang terdapat di perusahaan ALTO (Tri banyan tirta Tbk).

6. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

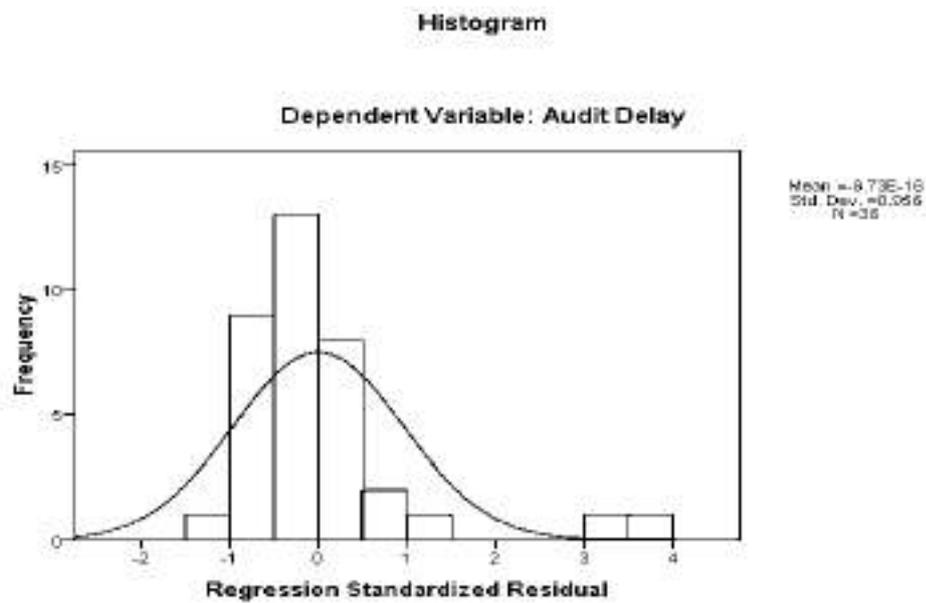
Uji normalitas dilakukan untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak dengan melihat grafik histogram dan grafik *normal probability plot*. Berikut ini merupakan pengujian hasil normalitas data dalam bentuk uji *Kolmogorov-Smirnov* pada gambar 4.2

Tabel 4.6 Uji Normalitas Dengan Analisis Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.09578967
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.180
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		1.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 16.0, penulis (2019)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dilihat bahwa nilai signifikan kolmogorov-smirnov (K-S) adalah 0,195 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel terdistribusi normal karena signifikan $> 0,05$. pengujian yang menggunakan grafik histogram dan *normal probability* juga dapat memperoleh hasil yang sama dimana menunjukkan bahwa residual dari model regresi berdistribusi normal.

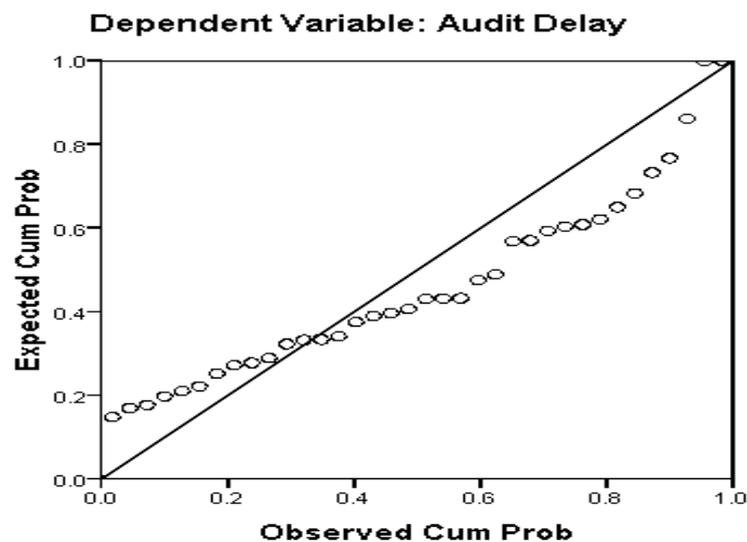


Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 16.0, penulis (2019)

Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas

Dilihat dari gambar 4.2 diatas grafik histogram dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat pada data yang mengikuti garis diagonal membentuk loceng berada di tengah-tengah.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 16.0, penulis (2019)

Gambar :4.3 Grafik Normal Probability Plot

Pada grafik normal *probability plot* diatas mempertegas bahwa model regresi yang diperoleh berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada kurva normal PP-plots.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas lain dalam satu model. Dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *variance inflation* (VIF) dimana jika nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	.686	1.458
DAR	.642	1.557
Ukuran Perusahaan	.880	1.136

a. Dependent Variable:

Audit Delay

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0, Penulis (2019)

Dari hasil pengujian multikolinieritas pada tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF hitung (1,458; 1,557; 1,136) dari ketiga variabel bebas tersebut lebih kecil dari 10 dan semua *Tolerance* variabel bebas (0,686; 0,642; 0,880) lebih besar dari 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala dari adanya multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu sebelumnya. Untuk mendeteksi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Durbin-Watson*. Hasil autokorelasi dapat dilihat di tabel 4.4

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.403 ^a	.162	.084	15.78755	1.275

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROA, DAR

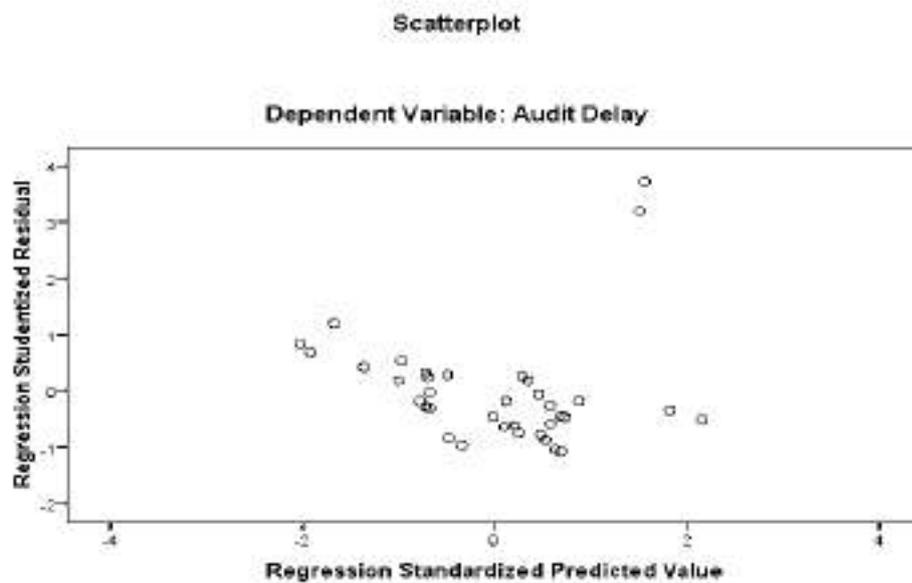
b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 16.0, penulis (2019)

Berdasarkan uji autokorelasi diatas dapat dilihat bahwa angka *Durbin-Watson* $1,275 < 2$. Sehingga terbebas dari autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji hetroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati pola tertentu pada grafik *scatterplot*, dimana bila ada titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji *scatterplot* dapat dilihat pada gambar 4.4



Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 16.0, penulis (2019)

Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar *scatterplot* diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak atau tidak membentuk pola tertentu atau tidak teratur. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

7. Regresi Linear Berganda

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilaksanakan diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk melanjutkan analisis statistik, yaitu melakukan pengujian hipotesis.

Berikut hasil pengolahan data dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel : 4.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	88.706	17.493		
ROA	-1.091	.574	.686	1.458
DAR	7.358	24.343	.642	1.557
Ukuran Perusahaan	-.078	.555	.880	1.136

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : hasil pengolahan SPSS versi 16.0, penulis (2019)

Pada tabel 4.4 kolom *unstandardized coefficients* diatas Beta dapat diketahui persamaan regresi pada penelitian ini adalah :

$$Y = 88.706 - 1.091 X_1 - 7.358 X_2 - 0.078 X_3, \text{ artinya :}$$

- a. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap tidak ada maka nilai *audit delay* (Y) yaitu sebesar 88.706%.
- b. Jika terjadi peningkatan *Return On Asset*(ROA) sebesar 1x, maka *audit delay* akan menurun sebesar -1.091%.
- c. Jika terjadi peningkatan *Debt to total Asset Ratio*(DAR) sebesar 1x, maka *audit delay* menurun sebesar 7.358%.
- d. Jika terjadi peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1x, maka *audit delay* menurun sebesar -0.078%.

8. Uji Kesesuaian (Test Goodness of Fit)

a. Uji Singnifikan Parsial (Uji t)

Uji secara parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Cara pengujian ini dilakukan jika $\text{sig } t < 0,05$ (5%), maka H_0

ditolak, yang berarti pada variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.10 Uji Parsial

		Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	88.706	17.493	5.071	.000		
	ROA	-1.091	.574	-1.902	.066	.686	1.458
	DAR	7.358	24.343	.302	.764	.642	1.557
	Ukuran Perusahaan	-.078	.555	-.140	.890	.880	1.136

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 16.0. Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 4.5 (uji parsial) untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*Return On Asset*, *Debt to total Asset Ratio* dan Ukuran Perusahaan) secara parsial terhadap variabel dependen (*Audit Delay*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

- 1) *Return On Asset* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-1,902 < t_{tabel}$ sebesar $2,034$ dan nilai sig $0,066 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dan dapat juga diartikan bahwa secara parsial ROA berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
- 2) *Debt to total Asset Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,302 < t_{tabel}$ sebesar $2,034$ dan nilai sig $0,764 > 0,05$ sehingga H_0 diterima – H_a ditolak dan dapat juga diartikan bahwa secara parsial *Debt to total Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

3) Ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-0.140 < t_{tabel}$ sebesar 2,034 dan nilai sig $0,890 > 0,05$ sehingga H_0 diterima - H_a ditolak yang artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan Uji simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.11 Uji Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1547.072	3	515.691	2.069	.124 ^a
	Residual	7975.900	32	249.247		
	Total	9522.972	35			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROA, DAR

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 16.0. peneliti (2019)

Berdasarkan hasil uji simultan dari pengolahan data melalui SPSS di tabel diatas dapat diketahui bahwa f_{hitung} sebesar (2.069) $< F_{tabel}$ sebesar (2,89) dan dengan nilai signifikan $0,124 > 0,05$, maka dimana dapat diartikan bahwa ROA, DAR, dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan *audit delay*.

9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah

antara 0 dan 1. Hasil koefisien detrmniasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.403 ^a	.162	.084	15.78755	1.275

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROA, DAR

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 16.0. penulis (2019)

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat juga diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* atau nilai koefisien determinasi yaitu 0,084. Hasil pengolahan yang berarti bahwa kemampuan sebuah variabel independen dalam menerangkan perubahan variabel dependen atau audit delay sebesar 8,2% dan sisanya sebesar 91,8% dalam (100% - 8,2%). Hasil nilai dari *Adjusted R Square* ini adalah sebesar 0,084 atau sebesar 8,2% yang artinya bahwa variabel *Return On Asset, Debt to total Asset Ratio*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* sebesar 8,2%, sedangkan sisanya 91,8%.

B. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh *Return On Asset* secara parsial terhadap *audit delay*

Tingkat *Return On Asset (ROA)* yang tinggi cenderung mempengaruhi perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Perusahaan akan mengalami *audit delay* ketika *Return On Asset (ROA)* dalam perusahaan tersebut rendah, jika perusahaan dengan *Return On Asset (ROA)* nya yang rendah akan memicu kemunduran publikasi laporan keuangan. Perusahaan

yang memiliki laba, memiliki keuntungan yang lebih untuk membayar biaya audit lebih tinggi sehingga penyelesaian audit lebih cepat. Perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas tinggi (*good news*) cenderung mengharapkan penyelesaian audit secepat mungkin dan tidak akan menunda penerbitan laporan keuangan mereka. Dengan demikian, perusahaan yang memperoleh kabar baik cenderung akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh kabar buruk (*bad news*).

Pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini melalui pengolahan data dari hasil uji t dimana menunjukkan bahwa *ROA* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar -1.902 < t_{tabel} sebesar 2,034 dan nilai Sig 0,066 < 0,05. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa besarnya *ROA* yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asset untuk menghasilkan laba akan memperlambat waktu penyelesaian laporan audit. Hal ini disebabkan karena semakin banyak kemampuan perusahaan melakukan transaksi penjualan, maka laba yang ada dalam perusahaan tersebut akan semakin banyak. Dengan adanya laba yang besar, maka akan ada tuntutan dari pihak manajemen untuk mempercepat memberikan kabar baik kepada publik.

Hal tersebut juga dapat kita lihat dan terbukti dimana pada tahun 2015 dan 2016 perusahaan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk dengan *ROA* yang tinggi mempunyai *audit delay* yang lama yaitu 89 hari dan 81 hari. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya *ROA* yang dihasilkan perusahaan akan memicu penyelesaian laporan keuangan audit perusahaan.

2. Pengaruh *Debt to total Asset Ratio* secara parsial terhadap *audit delay*

Debt to total Asset Ratio (DAR) mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi semua kewajibannya, diasumsikan bahwa semakin tinggi rasio utang terhadap total aktiva maka semakin lama rentang waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan laporan keuangan sehingga *Debt to total Asset Ratio (DAR)* berpengaruh terhadap *audit delay*. Besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Perusahaan yang memiliki proporsi total utang yang tinggi dibandingkan dengan total asset akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal ini akan membuat auditor lebih berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan di audit karena menyangkut hidup perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Juwita 2018 dimana menunjukkan bahwa *Debt to total Asset Ratio (DAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Analisis data dan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini melalui pengolahan data dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa *DAR* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $0,302 < t_{tabel}$ sebesar $2,034$ dan nilai Sig $0,764 > 0,05$. *DAR* dalam penelitian ini tidak berpengaruh pada *audit delay* dikarenakan baik perusahaan yang memiliki total utang yang besar dengan jumlah hutang yang banyak atau perusahaan yang memiliki total hutang yang kecil dengan jumlah hutang yang sedikit tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit

laporan keuangan, karena auditor yang ditujukan pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan jangka waktu untuk menyelesaikan proses pengauditan utang.

Perusahaan dengan proporsi hutang yang semakin tinggi akan cenderung memperpanjang proses audit terhadap laporan keuangan. seperti yang diketahui DAR tertinggi tahun 2016 dan 2017 yang dimiliki Tri Banyan Tirta Tbk dengan *audit delay* 149 hari dan 94 hari. Hal ini berarti bahwa tingginya nilai DAR akan memperpanjang proses penyampaian laporan audit perusahaan.

3. Pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap *audit delay*

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan. Hal yang mendasari hubungan antara ukuran perusahaan dengan *audit delay* yaitu perusahaan akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Dalam hal ini perusahaan besar yang cenderung diberikan insentif untuk mengurangi atau memperpendek *audit delay* dikarenakan perusahaan tersebut diawasi secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Fauziyah (2016) dimana menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dan menurut hasil penelitian Fanny Rijalul 2017 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Analisis data dan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini melalui pengolahan data hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan

secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $-0.140 < t_{tabel}$ sebesar 2,034 dan nilai $Sig\ 0,890 > 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dari total asset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan mempercepat waktu penyelesaian laporan audit. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar umumnya sudah memiliki sistem yang canggih, sumber daya manusia yang lebih banyak dan kompeten dalam menyelesaikan laporan audit perusahaan serta pengendalian internal yang baik sehingga memudahkan perusahaan untuk memberikan data kepada auditor. Selain itu, perusahaan yang berskala besar cenderung memiliki data yang lebih banyak untuk mengontrak auditor independen yang kompeten sehingga bias memberikan insentif lebih besar.

Hal tersebut juga dapat kita lihat dan terbukti pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) pada tahun 2015-2018 dimana ukuran perusahaan mengalami kenaikan, akan tetapi apabila total aset perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan, maka *audit delay* tidak akan mengalami perubahan dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan.

4. Pengaruh *Return On Asset, Debt To Total Asset Ratio* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *audit delay*

Analisis data dan pengujian yang telah dilakukan secara parsial diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Asset, Debt To Total Asset Ratio* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil uji F dibuktikan bahwa nilai f_{hitung} sebesar $(2.069) > f_{tabel}$ sebesar $(2,89)$ dan dengan nilai signifikan $0,124 < 0,05$.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dari bab sebelumnya yang telah dilakukan peneliti maka dibagian akhir dari penelitian ini penulis menyimpulkan dari penelitian dengan judul “*Return On Asset (ROA)*, *Debt to total Asset Ratio (DAR)*, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” yaitu sebagai berikut :

1. *Return On Asset (ROA)* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit delay* dengan tingkat nilai signifikan sebesar $0,066 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1,902 < t_{tabel} 2,042$.
2. *Debt to total Asset Ratio (DAR)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan tingkat nilai signifikan sebesar $0,764 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,302 < 2,034$.
3. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan tingkat nilai signifikan sebesar $0,890 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,140 < t_{tabel}$ sebesar $2,034$.
4. *Return On Asset (ROA)*, *Debt to total Asset Ratio (DAR)* dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dimana diketahui nilai tingkat signifikan sebesar $0,124 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 2,069 > t_{tabel} 2,89$.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan simpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Sebaiknya untuk mengawasi dan lebih memperhatikan lagi tentang ketepatan penyampaian laporan keuangan agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan sebuah keputusan.

2. Bagi Perusahaan

Sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor penyebab *audit delay* agar sehingga dapat mempermudah pekerjaan auditor dengan memberikan data-data yang diperlukan tepat waktu dan serta dapat menyajikan laporan keuangan tepat pada waktunya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah tahun pengamatan serta menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *audit delay* dan sebaiknya menambah jumlah sampel yang diteliti sehingga hasil penelitian lebih mampu untuk memprediksi *audit delay* lebih tepat dan akurat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah lembaga perusahaan yang telah mendaftarkan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia harus mematuhi peraturan yang berlaku ataupun undang-undang di Badan Pengawas Pasar Modal yang disingkat menjadi BAPEPAM. Sesuai peraturan yang telah dibuat oleh BAPEPAM Nomor: kep-36/PM/2003 di mana penyampaiannya laporan berkala menyatakan “Laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan paling lama pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan”. Apabila akhir bulan ketiga pada perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan perusahaan, maka akan mendapatkan sanksi berupa teguran, denda peraturan lainnya yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM.

Laporan keuangan adalah suatu bentuk instrumen yang wajib dibuat oleh suatu instansi ataupun perusahaan demi mendukung kelangsungan suatu instansi/perusahaannya, dan dimana laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi yang sangat penting bagi pihak pengguna terutama perusahaan yang *go public* yang mau menanamkan sahamnya dipasar modal. Laporan keuangan merupakan catatan yang berisikan informasi mengenai keuangan suatu instansi ataupun perusahaan pada setiap tahunnya yang menggambarkan hasil kinerja perusahaan tersebut. Adapun tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan suatu perusahaan dan

kinerja entitas yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai laporan keuangan khususnya bagi investor dan kreditor.

Menurut penelitian Delbhia (2014) keterlambatan dalam pelaporan keuangan kemungkinan besar akan mengakibatkan kurangnya informasi dari laporan keuangan karena tidak tersedia ketika saat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Semakin lama waktu dalam penerbitan laporan keuangan akan memicu reaksi negatif dari pihak pengguna, karena informasi dalam suatu laporan keuangan tersebut sangatlah penting mengingat laporan keuangan sebagai instrumen komunikasi antara pihak manajemen dengan pihak eksternal yang berisi sumber informasi penting mengenai kinerja dan prospek perusahaan. Semakin panjang waktu dalam mempublikasi laporan keuangan sejak akhir tahun tutup buku suatu perusahaan, maka kemungkinan besar informasi tersebut bocor kepada investor tertentu bahkan dapat menimbulkan terjadinya masalah di bursa saham.

Table 1.1
Jumlah Audit Delay Perusahaan Makanan dan Minuman dari Tahun 2015-2018

No	Nama Emiten	Periode (Dalam Hari)			
		2015	2016	2017	2018
1	AISA (Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk)	97	118	180	-
2	ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk)	141	149	94	-
3	STTP (Siantar Top Tbk)	-	157	157	-

Sumber : www.idx.co.id

Fenomena yang terjadi di perusahaan AISA (Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) pada tahun 2015 ditemukan telah terjadi keterlambatan penyampaian dalam laporan audit selama 97 hari keterlambatan, tahun 2016 sebanyak 118 hari keterlambatan dan pada tahun 2017 selama 180 hari terjadinya keterlambatan laporan audit. Perusahaan ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk) juga terjadi keterlambatan penyampaian laporan audit tahun 2015 selama 141 hari keterlambatan, tahun 2016 selama 149 hari dan pada tahun 2017 selama 94 hari

keterlambatan. Diperusahaan terakhir di STTP (Siantar Top Tbk) tahun 2016 diketahui juga telah terjadi keterlambatan penyampaian laporan audit selama 157 hari dan tahun 2017 selama 157 hari keterlambatan. Hal ini menandakan masih banyak perusahaan *go public* yang belum mematuhi peraturan dari Bapepam yang diharuskan perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan audit paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal tutup buku.

Fenomena lamanya proses audit dalam istilah penelitian pengauditan dikenal dengan *audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya waktu antara tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit. Selain itu *audit delay* adalah waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk mengaudit laporan keuangan sejak tanggal tutup buku perusahaan (Shultoni, 2012). Panjangnya *audit delay* akan memberikan dampak negatif, karena lamanya waktu dalam proses audit akan berpengaruh pada tingkat kepastian waktu dalam penyampaian suatu laporan keuangan.

Adapun beberapa jenis faktor yang mempengaruhi lamanya proses *audit delay* diantaranya, ukuran perusahaan, jumlah anak perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, opini auditor, dan solvabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan mengambil beberapa faktor saja yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA) sebagai pengukuran rasio profitabilitas, *Debt to total Asset Ratio* (DAR) sebagai pengukuran rasio solvabilitas, dan ukuran perusahaan.

Faktor utama yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah *Return On Asset* (ROA). ROA adalah salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba pada masa lampau untuk kemudian

diproyeksi dimasa yang akan datang melalui semua kemampuan perusahaan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas ekuitas, jumlah karyawan, dan sebagainya. *Debt to total Asset Ratio* (DAR) merupakan suatu rasio solvabilitas yang berfungsi untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva, menurut Kasmir (2010) *Debt to total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *audit delay*, karena tingkat besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Sedangkan menurut penelitian Ingga (2015) yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut disebabkan karena baik perusahaan yang memiliki total uang besar dengan perusahaan yang memiliki total utang kecil tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan utang.

Faktor lain yang termasuk mempengaruhi *audit delay* yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala pengukur yang dapat mengelompokkan suatu perusahaan kedalam kategori besar maupun kecil, yang ditandai dengan beberapa ukuran yaitu total penjualan, total asset, log *size*- jumlah pegawai, nilai pasar perusahaan, dan nilai buku perusahaan.

Tabel 1.2
Nilai rata-rata ROA, DAR, ukuran perusahaan dan *audit delay* 2015-2018

No	Variabel	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	ROA	7.06 %	8.57 %	5.76	0.41 %
2	DAR	0.5 %	0.45 %	0.45 %	0.41 %
3	Ukuran Perusahaan	25.87%	25.98%	24.61%	24.66 %
4	<i>Audit Delay</i>	90 hari	85 hari	77 hari	78 hari

Sumber : Diolah Penulis 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata *audit delay* setiap tahunnya masih saja ditemukan diperusahaan *go public*. Seperti tahun 2015 jumlah rata-rata keterlambatan tercatat sebanyak 90 hari keterlambatan. Tahun 2016 jumlah rata-rata *audit delay* nya tercatat sebanyak 85 hari keterlambatan, tahun 2017 sebanyak 77 hari keterlambatan sedangkan sepanjang tahun 2018 keterlambatan tercatat sebanyak 78 hari keterlambatan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan masalah diatas maka peneliti berniat untuk meneliti tentang **“Pengaruh *Retur On Asset*, *Debt to total Asset Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

A. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas serta untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan di bahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Salah satu perusahaan makanan dan minuman seperti perusahaan AISA (Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) pada tahun 2015 mengalami keterlambatan penyampaian laporan audit selama 97 hari keterlambatan, tahun 2016 sebanyak 118 hari keterlambatan dan pada tahun 2017 selama 180 hari terjadinya keterlambatan laporan audit. (Tabel 1.1)
2. Dari tahun ke tahun menunjukkan *audit delay* yang semakin meningkat di perusahaan sektor makanan dan minuman, seperti pada tahun 2015 jumlah rata-rata *audit delay* tercatat sejumlah 90 hari keterlambatan. Tahun 2016 jumlah rata-rata *audit delay* tercatat sebesar 85 hari keterlambatan, tahun

2017 tercatat sebanyak 77 hari keterlambatan sedangkan sepanjang tahun 2018 keterlambatan tercatat sebanyak 78 hari keterlambatan. (Tabel 1.2)

B. Batasan Masalah dan Perumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Atas dasar hasil identifikasi masalah tersebut diatas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh *Return On Asset* (ROA) sebagai pengukur rasio profitabilitas, *Debt to total Asset Ratio* (DAR) sebagai pengukur rasio solvabilitas, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan rasio *logaritma natural* total aset terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan dari tahun 2015 sampai tahun 2018 dan sampel sebanyak 36 perusahaan.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah *Return On Asset* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *audit delay* (Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI)?
- b. Apakah *Debt to total Asset Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* (Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI)?
- c. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* (pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI)?

- d. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Debt to total Asset Ratio* (DAR) dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* (Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI)?

C. Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada umumnya, setiap penelitian memiliki tujuan yang harus dicapai.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap *Audit Delay* (Pada perusahaan makan dan minuman yang terdaftar di BEI).
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to total Asset Ratio* (DAR) secara parsial terhadap *Audit Delay* (Pada perusahaan makan dan minuman yang terdaftar di BEI).
- c. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap *Audit Delay* (Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI).
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to total Asset Ratio* (DAR) dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *audit delay* (Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI).

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya mengenai sejauh mana pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt to total Asset Ratio (DAR)*, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

b) Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan literatur untuk membantu pengembangan ilmu akuntansi yang terkait dengan pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt to total Asset Ratio (DAR)*, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi referensi didalam melakukan penelitian serta menambah pengetahuan dengan memberikan gambaran dan bukti empiris mengenai *audit delay* dibidang yang sama.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rani Saroja Maliga, Universitas Pasundan Bandung 2017 dengan judul : Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh *Return On Asset*

(*ROA*), *Debt to total Asset (DAR)*, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019”.

Perbedaan penelitian terletak pada :

- 1. Variabel Penelitian** : Pada penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, dan profitabilitas, serta 1 variabel terikat yaitu *audit delay*. Sedangkan penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Debt to total Asset Ratio (DAR)*, dan ukuran perusahaan, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu *audit delay*.
- 2. Jumlah Data (n)** : Penelitian terdahulu menggunakan 23 perusahaan dan data dari tahun 2011-2014. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 36 perusahaan dan data dari tahun 2015-2018.
- 3. Waktu Penelitian** : Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2017 sedangkan penelitian ini tahun 2019.
- 4. Lokasi Penelitian** : lokasi penelitian terdahulu di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Audit

a. Pengertian Audit

Audit merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap pengendalian intern dimana bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pengamatan supaya dapat mendeteksi terjadinya penyelewengan dan ketidakwajaran yang dilakukan oleh perusahaan. Proses audit sangat diperlukan suatu perusahaan karena dengan proses tersebut seorang akuntan publik dapat memberikan pernyataan pendapat terhadap kewajaran atau kelayakan laporan keuangan berdasarkan *international standards auditing* yang berlaku umum.

Menurut Agoes, 2012 audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Sedangkan menurut Mulyadi, 2014 audit adalah : suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

b. Standar Audit

Standar Audit merupakan pedoman bagi auditor dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya. Standar-standar ini meliputi pertimbangan mengenai kualitas profesional mereka, seperti keahlian dan independensi, persyaratan pelaporan dan bahan bukti. beberapa standar audit yang telah disahkan oleh ikatan akuntansi Indonesia yang dikutip menjadi tiga yaitu :

- 1) Standar Umum
- 2) Standar Pekerjaan Lapangan
- 3) Standar Pelaporan

2. *Audit Delay*

Laporan keuangan yang disampaikan ke Bapepam harus disertai dengan laporan auditor independen yang kemudian diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun tutup buku berakhir sesuai dengan keputusan Badan Pengawas Pasar Modal. Ini berarti setelah perusahaan selesai menyusun laporan keuangan, kemudian harus dilakukan proses audit oleh auditor independen terhadap laporan keuangan tersebut. *Audit delay* merupakan jangka waktu lamanya penyelesaian audit sebuah laporan keuangan tahunan yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yakni 31 Desember sampai tanggal tertera pada laporan auditor independen. Semakin banyak transaksi yang harus diaudit kerumitan dari transaksi dan pengendalian internal yang kurang baik sehingga menyebabkan *audit delay* semakin meningkat. Cara untuk mengetahui keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat diukur

dengan cara membandingkan antara akhir tahun pembukaan sebuah perusahaan dengan tanggal penerbitan laporan auditnya. Tiga kriteria untuk mengetahui jumlah keterlambatan yaitu :

- a. *Preliminary lag* : Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai dengan penerimaan laporan akhir *preliminary* oleh bursa.
- b. *Auditor's report lag* : Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan auditor ditandatangani.
- c. *Total lag* : Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Berdasarkan pengertian dan teori mengenai *audit delay* diatas, maka untuk mengukur *audit delay* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Sumber : Choi dan Gary, 2010

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* meliputi ukuran perusahaan, jumlah anak perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, opini auditor, dan solvabilitas. Dalam hal ini, peneliti hanya mengambil beberapa faktor saja yaitu *Return On Asset (ROA)* sebagai pengukur profitabilitas, *Debt to total Asset Ratio (DAR)* sebagai pengukur solvabilitas dan ukuran perusahaan.

a. *Return On Asset (ROA)*

1) Definisi *Return On Asset (ROA)*

Pengertian *Return On Asset (ROA)* merupakan suatu pengukuran perusahaan untuk menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. *Return*

On Asset adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang di tunjukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan seluruh dana yang digunakan untuk operasional perusahaan untuk menghasilkan laba.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset (ROA)* adalah kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada didalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang.

2) Cara Mengukur

Beberapa jenis rasio profitabilitas terbagi 4 (empat) yaitu sebagai berikut :

- a) Margin laba penjualan (*PM S*)
 - (1) Margin laba kotor (*GPM*)
 - (2) Margin laba bersih (*NPM*)
- b) Hasil pengambilan investasi (*Return on Investment*) hasil pengambilan total asset (*Return on Total Assets*)
- c) Hasil pengambilan ekuitas
- d) Laba per lembar saham

Namun dalam penelitian ini, menggunakan ROA sebagai pengukuran profitabilitas. ROA dipilih karena memberikan ukuran yang lebih baik atas ROA perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Kasmir, 2012). Perbandingan antara laba bersih dengan total aset yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir, 2014

3) Hubungan *Return On Asset (ROA)* Dengan *Audit Delay*

Beberapa penelitian tentang *audit delay* di Indonesia menunjukkan hubungan yang signifikan antara *Return On Asset (ROA)* dengan *audit delay*. Hal ini berkaitan dengan akibat yang dapat ditimbulkan oleh pasar terhadap pengumuman rugi tersebut bagi perusahaan, tingkat *Return On Asset (ROA)* yang lebih rendah memacu kemunduran publikasi laporan keuangan. Dapat juga diartikan *audit delay* cenderung panjang apabila *Return On Asset (ROA)* perusahaan rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Soedjo juga menunjukkan bahwa “*Return On Asset (ROA)* dan *audit delay* mempunyai hubungan signifikan yang negatif”. Artinya semakin rendah *Return On Asset (ROA)* suatu perusahaan, maka *audit delay* nya akan semakin panjang.

b. *Debt to total Asset Ratio (DAR)*

1) Definisi *Debt to total Asset Ratio (DAR)*

Debt to total Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Artinya seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa *Debt to total Asset Ratio (DAR)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar

seluruh kewajibanya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

2) Cara Mengukur

Rasio solvabilitas yang umum digunakan ada dua yaitu :

a) *Debt to total Asset Ratio* (DAR)

b) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dalam hal ini peneliti menggunakan DAR untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan membayar seluruh kewajibanya.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir, 2012

3) Hubungan *Debt to total Asset Ratio* (DAR) dengan *Audit Delay*

Menurut hasil Setiawan, (2013) *Debt to total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *audit delay*, dikarenakan besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Perusahaan yang memiliki proporsi total utang yang tinggi dibandingkan dengan total aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal ini akan membuat auditor lebih berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan di audit karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Disini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Debt to total Asset Ratio* (DAR) maka *audit delay* semakin panjang.

c. Ukuran Perusahaan

1) Definisi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang mengelompokkan suatu perusahaan kedalam kategori besar dan kecil. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan melaporkan hasil laporan keuangan yang di audit semakin cepat karena perusahaan memiliki lebih banyak sumber informasi serta mempunyai sistem pengendalian internal perusahaan yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam menyusun laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan.

2) Cara Mengukur

Ukuran perusahaan menurut Widaryanti, 2009 menyatakan bahwa Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara diantaranya :

- a) Total Aktiva
- b) *Log size*
- c) Nilai pasar saham dan lain-lain.

Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 (tiga) kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Menurut Sartono, (2010) mendefinisikan ukuran perusahaan yaitu perusahaan yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki *fleksibilitas* yang lebih besar.

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *log natural* total aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan di sederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log (Total Aset)}$$

Sumber : Widaryanti, 2009

3) Hubungan Ukuran Perusahaan Dengan *Audit Delay*

Ukuran perusahaan mengelompokkan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar akan lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Perusahaan yang besar akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dari perusahaan kecil, karena manajemen pada perusahaan besar akan cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay*. Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat dikatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka *audit delay* semakin kecil.

B. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Nuhraman Apriyana (2017)	Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap <i>audit delay</i> pada property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	Profitabilitas (X ₁) Solvabilitas (X ₂) Ukuran Perusahaan (X ₃) Ukuran KAP (X ₄)	<i>Audit Delay</i> (Y)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP secara simultan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
2	Elidewati (2015)	Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI	1. <u>Faktor Internal</u> Ukuran Perusahaan (X ₁) <i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₂) 2. <u>Faktor Eksternal</u> Oponi Audit (X ₃) Afiliasi Kantor Akuntan Publik (X ₄)	<i>Audit Delay</i> (Y)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, <i>debt to equity ratio</i> , oponi audit, dan afiliasi kantor akuntan publik secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI

No	Peneliti	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
3	Juwita (2018)	Pengaruh ukuran KAP, ukuran perusahaan dan debt to total asset ratio terhadap audit report lag pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.	Ukuran KAP (X ₁) Ukuran perusahaan (X ₂) <i>Debt to total asset ratio</i> (X ₃)	<i>Audit report lag</i> (Y)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan debt to total aset ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>audit audit delay</i> pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
4	Fauziyah Althaf Amani (2016)	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan umur perusahaan terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI 2013-2015.	Ukuran Perusahaan (X ₁) Profitabilitas (X ₂) Umur Perusahaan (X ₄)	<i>Audit Delay</i> (Y)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan property dan real estate.
5	Dimas Rijalul Fanny (2016)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015.	Profitabilitas (X ₁) Solvabilitas (X ₂) Ukuran perusahaan (X ₃)	<i>Audit Delay</i> Y	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sumber : Diolah penulis (2019)

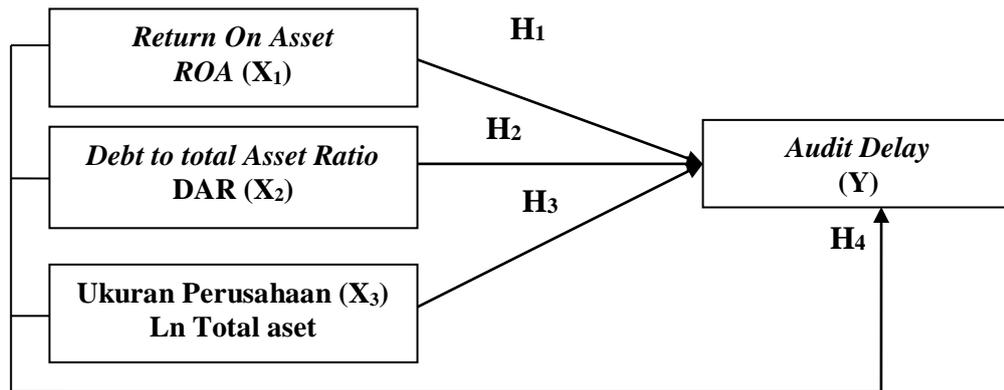
C. Kerangka Konseptual

Return On Asset (ROA) yang tinggi cenderung mempengaruhi perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Perusahaan akan mengalami *audit delay* ketika *Return On Asset* (ROA) dalam perusahaan tersebut rendah. Perusahaan dengan *Return On Asset* (ROA) rendah akan memicu kemunduran laporan keuangan. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Wirakusuma, 2013 menunjukkan bahwa profitabilitas secara persial berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Debt to total Asset Ratio (DAR) mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi semua kewajibannya, diasumsikan bahwa semakin tinggi rasio utang terhadap total aktiva maka semakin lama rentang waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan laporan keuangan sehingga *Debt to total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan. Hal yang mendasari hubungan antara ukuran perusahaan dengan *audit delay* adalah perusahaan besar akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan tersebut diawasi secara ketat oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan dalam suatu kerangka penelitian sebagai berikut :



Sumber : Diolah Penulis 2019

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis termasuk ke dalam salah satu langkah penelitian, karena dalam tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sesuatu pada tingkat tertentu di percaya sebagai sesuatu yang benar. Hipotesis dalam penelitian banyak memberikan manfaat, baik dalam proses dan langkah penelitian maupun dalam memberikan penjelasan suatu gejala yang diteliti.

Berdasarkan kajian empiris di atas, maka penelitian merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ : *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

H₂ : *Debt to total Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

H₃ : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

H₄ : *Return On Asset* (ROA), *Debt to total Asset Ratio* (DAR) dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- A. Atika, D. Saraswati, H Chrisna, HAP Nasution, S Pipit Buana (2018). Sukuk Fund Issuance On Sharia Banking Performance In Indonesia. *Int. J. Civ. Eng. Technol* 9 (9), 1531-1544
- Chrisna, H. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 87-100.
- Daulay, M. T., Elfindri, Sjafrizal, & Sofyardi. (2018). 1. An Empirical Investigation of Business Diversification and Economic Value on Poverty in Batubara Regency, North Sumatera, Indonesia. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 841-859.
- Daulay, M. T., Sanny, A., Rini, E. S., & Sadalia, I. (2018). FACTORS THAT INFLUENCING THE SATISFACTION AND LOYALTY OF SILKAIR INTERNATIONAL FLIGHT SERVICE PASSENGERS AT KUALANAMU AIRPORT, DELI SERDANG, INDONESIA. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)* , 1-10.
- Delbhia, Debby. (2014). “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2012*”. Akuntansi dan Keuangan Universitas Binus.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose* (ESP) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Ingga, Fitria. (2015). “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran Kap, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)*”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kesuma, M. A., Lubis, S., Iskandarini, & Daulay, M. T. (2019). The Influence Of Organizational Restructuring On Employee Performance In The Housing And Residential Areas, North Sumatra Province, Indonesia. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 32-36.
- Maisyarah, R. (2018). *Analysis of the Determinants Competition Oligopoly Market Telecommunication Industry in Indonesia. KnE Social Sciences*, 760-770.
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 15-25.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi *E-Budgeting* Sebagai Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.

- Nasution, D. A. D. (2019, August). *The Effect of Implementation Islamic Values and Employee Work Discipline on The Performance of Moslem Religious Employees at Regional Financial Management in the North Sumatera Provincial Government. In International Halal Conference & Exhibition 2019 (IHCE)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).
- Purba, R. B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.
- Ritonga, M. (2018). Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Di Kota Binjai. *JUMANT*, 8(2), 68-78.
- Setiawan, Heru. (2013). *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sulthoni, Moch. (2012). *“Detrminan Audit Delay dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listing di BEI Tahun 2007-2008)*.
- Widaryanti. 2009. *Analisis Peralatan Laba Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI (2002-2006)*. Semarang : STIE Pelita Nusantara.
- Wirakusuma, M.G (2013). *“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi Kap Dan Komite Audit Pada Audit Delay”*. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana.

Buku :

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik)*. Jakarta: Edisi Keempat. Salemba Empat.
- Choi, D. S, dan Gary K Meek. (2010). *“Akuntansi Internasional”*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- . 2010. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rusiadi. 2013. *Pendekatan penelitian*. Medan: Universitas pembangunan panca budi.

Sartono, Agus. 2010, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE

UUD :

Bapepam. (2011). "*Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-346/BL/2011 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala*".

Web :

www.idx.co.id